

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti yang ada di lapangan selanjutnya digunakan untuk mendapat penjelasan mengenai situasi dan kondisi yang ada di lapangan dengan cara menginterpretasikan atau menerjemahkannya dengan menghubungkan variabel dan akan didapat hasil deskripsi objek penelitian.⁷⁹ Penelitian ini mempunyai sifat penelitian deskriptif, dimana metode deskriptif digunakan untuk meneliti suatu kondisi, riset, objek, sistem pemikiran ataupun kilas berita pada masa sekarang, tujuannya untuk memuat gambaran, deskripsi secara jelas dan sistematis, akurat mengenai fakta-fakta yang didapatkan, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti dalam pembuatannya.⁸⁰

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menganalisis hukum tentang hukum dan upaya-upaya pemenuhan hak dan kewajiban suami istri yang sedang berjauhan atau *long distance marriage* dimana pada penelitian ini di fokuskan pada Anggota Polisi Brimob Madiun, dimana ketika sedang mengalami hubungan jarak jauh akan hidup berjauhan selama berbulan-bulan dan dengan jarak yang cukup jauh yang tentunya akan

⁷⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), hal. 18

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 101

mempunyai lebih banyak tantangan dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang suami dan istri dibandingkan pasangan yang hidup normal pada umumnya. Serta bagaimana apabila ditinjau dari segi hukum islam dan dalam konteks keluarga sakinah. Karena itu diharapkan penelitian ini dapat memberi suatu penjelasan yang utuh mengenai kompetensi-kompetensi tertentu, dengan tujuan yang diperoleh peneliti yaitu memperoleh suatu pemahaman yang didapat dari sebuah fenomena.⁸¹ Tujuan penelitian deskriptif dalam pembuatannya memuat pemaparan yang akurat, sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi pada daerah tertentu.⁸²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditentukan dan *setting* penelitian dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional, yang kemudian pertimbangan itu berdasarkan tingkat kesulitannya, dapat dimasuki atau dikaji lebih mendalam lagi atau tidak. Karena walaupun suatu kasus itu menarik akan tetapi sulit untuk diteliti lebih mendalam oleh peneliti, maka penelitian yang dilakukan oleh informan akan sia-sia. Dengan ini, maka peneliti dalam menentukan lokasi harus melihat kenyataan yang ada di lapangan dan kesiapan untuk menghadapi kasus-kasus yang merebak di lapangan juga sangat diperlukan. Oleh karena itu peneliti harus mempunyai

⁸¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 9-10

⁸² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 75

intuisi dan berusaha memberikan batasan waktu akan fenomena yang diteliti dan setingnya.⁸³

Sesuai dengan judul dan isi penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini, maka penelitian ini dilakukan di Satuan Brigade Mobil Detasemen C Madiun Jawa Timur. Dan juga dengan mengambil judul Pemenuhan hak dan kewajiban Suami Istri Pada Pernikahan Jarak Jauh, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada para anggota MakoBrimob yang ada di Daerah Jawa Timur Satuan Brigade Mobil Detasemen C Madiun.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, dimana kehadiran peneliti di lapangan secara optimal sangat diperlukan yang mempunyai tujuannya untuk menemukan data-data yang terkait dengan penelitian atau dengan kata lain kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan instrument kunci untuk menangkap dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh informan.⁸⁴ Alat utama dalam pengumpulan data (penelitian kualitatif) adalah peneliti itu sendiri dan bantuan dari orang lain, dikarenakan apabila memanfaatkan alat yang bukan makhluk hidup atau manusia maka sangat tidak memungkinkan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Berbeda dengan manusia yang mampu melakukan penyesuaian dan memahami kenyataan-

⁸³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 101-102

⁸⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 10

kenyataan di lapangan, serta dengan manusia yang memiliki hati dan pemikiran maka dapat melakukan tolak ukur apakah kehadirannya dibutuhkan atau malah menjadi pengganggu. Apabila hal-hal seperti ini terjadi manusia akan dapat mengatasi bahkan dapat mencegahnya sebelum masalah itu terjadi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁸⁵ Pada hal ini, untuk penelitian agar bisa mengetahui dan mengerti suatu objek dalam penelitian ini, maka peneliti masuk ke dalam lingkungan kantor Satuan Brigade Mobil Detasemen C Madiun, sehingga peneliti mengerti apa dan bagaimana upaya pemenuhan hak dan kewajiban suami istri ketika sedang berhubungan jarak jauh. Juga melakukan wawancara dengan para anggota Satuan Brigade Mobil Detasemen C, sehingga peneliti mengerti apa dan bagaimana upaya pemenuhan hak dan kewajibannya sebagai suami istri dan dalam konteks keluarga sakinahnya apakah sudah sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang hal-hal yang sudah diperoleh dari penelitian, tentang segala sesuatu yang bersangkutan dengan penelitian dilapangan, contohnya ialah tentang apa dan dari mana data tersebut, subjek dan informannya, wawancara, observasi serta dokumentasi yang didapatkannya, sehingga diperolehnya informasi hasil dari observasi dan

⁸⁵ *Ibid.*, hal.10

penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (tangan pertama) disebut dengan sumber data primer, contohnya ialah data dari responden, hasil wawancara dengan narasumber dan kelompok fokus. Yang menjadi data primer yang dimaksud adalah data yang didapat dari wawancara seseorang tokoh sebagai narasumbernya, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi kemudian diolah oleh peneliti.⁸⁶ Maka data secara lisan dapat diperoleh dari metode ini, adapun yang termasuk sumber data primer ialah⁸⁷ :

- a. *Person*

Person adalah seseorang atau sumber yang memberikan data baik secara lisan atau wawancara yang berhubungan dengan penelitian , dengan kata lain dapat disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian ini yaitu Anggota Korps Mako Brimob di Satuan Brigade Mobil Detasemen C Madiun.

- b. *Place,*

Place adalah gambaran mengenai situasi kondisi yang terjadi dan berhubungan dan dibahas dalam penelitian yang diteliti. Di dalam ini memperhatikan pendapat dari wawancara Anggota Korps Mako Brimob di Madiun.

⁸⁶ Dalam <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/> diakses tanggal 17 Desember 2019

⁸⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 21

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh setelah sumber data primer.⁸⁸ Walaupun hanya sumber kedua keberadaannya tidak dapat diabaikan, karena merupakan bagian dari penulisan ini dan bisa dijadikan sebagai tambahan referensi yang berasal dari sumber yang tertulis, misalnya buku, karya ilmiah atau majalah ilmiah, dokumentasi, arsip dan dokumen resmi, karena dapat membantu peneliti untuk memberikan data yang lengkap dan belum ada di dalam wawancara dengan informan.⁸⁹

Buku, situs internet, laporan historis yang ada dalam arsip serta berkaitan dengan penulisan juga merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini data-data tersebut ialah yang berkaitan dengan Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam *Long Distance Marriage*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data disebut dengan metode pengumpulan data, instrumen pembantu yang digunakan akan lebih memudahkan peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data yang sistematis dari penelitian.⁹⁰ teknik pemilihan dan pengumpulan data akan digunakan untuk mempertimbangkan objek studi, dalam penggunaan penelitian kelistatifik dilakukan apabila penelitian yang

⁸⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif...*, hlm. 128

⁸⁹ Ibid, hlm. 13

⁹⁰ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137

dilakukan berupa kasus-kasus. Dalam penulisan ini yang bertindak sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data yaitu peneliti itu sendiri, dan langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu :

1. Observasi

Pengamatan, perhatian dan pengawasan disebut dengan observasi (*observation*), maksudnya ialah proses penjaringan data atau pengumpulan data dengan melakukan dengan teliti, sistematis dan seksama terhadap subjek atau objek yang diteliti oleh peneliti, bukan hanya itu saja namun pertanyaan yang diberikan kepada subjek maupun objek juga perlu untuk diamati dengan seksama.⁹¹ Atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pencatatan terhadap sumber, keadaan dan objek dilapangan yang menjadi sarannya yang dilakukan melalui pengamatan.⁹² Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait dengan bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada keluarga Polisi Brimob dan bagaimana apabila ditinjau dari konteks keluarga sakinah.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁹³ Yang berarti wawancara dalam konteks penelitian ini adalah proses komunikasi secara langsung atau lisan (Tanya jawab) yang dilakukan peneliti kepada

136 ⁹¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.

⁹² Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105

⁹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 29

responden untuk memperoleh suatu fakta atau data, wawancara tersebut dapat dilakukan secara face to face (tatap muka) ataupun dengan teknologi digital.

Wawancara dalam hal ini berarti kedua belah pihak yang biasa disebut dengan interviewer (pewawancara) dan interview (narasumber) atau dalam penelitian ini disebut sebagai responden melakukan interaksi secara langsung.⁹⁴ Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada anggota Mako Brimob Madiun. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipasi responden terhadap fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan tetapi tidak dapat ditemukan dalam observasi.⁹⁵

3. Dokumentasi

Rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan konteks rekaman peristiwa disebut dengan dokumentasi.⁹⁶ Teknik ini digunakan sebagai syarat kekuatan data yang diperoleh dari lapangan agar penulisan yang dilakukan peneliti lebih akurat dan diakui kebenaran datanya. Dokumentasi bisa bersumber dari arsip atau dokumen yang ditemukan dilapangan ataupun yang berada diluar lapangan akan tetapi tetap berhubungan dengan penelitian, bukan hanya itu saja segala sesuatu yang digunakan dalam menunjang data

⁹⁴ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis...*, hlm. 121

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 72

⁹⁶ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis...*, hlm. 136

penelitian, misalnya latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan juga digunakan dalam metode ini.

Dokumen yang dibutuhkan disini adalah hukum islam dalam pemenuhan hak dan kewajibannya sebagai pasangan suami istri ketika sedang berhubungan jarak jauh atau *long distance marriage*. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam metode ini bisa berupa rekaman, catatan harian, sejarah, biografi, kebijakan, peraturan dan sebagainya yang ditujukan untuk penguraian dan penjelasan apa yang telah di dapat peneliti.⁹⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik secara deskriptif normatif, dimana yang akan dipaparkan dan diuraikan nantinya adalah informasi yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan di lapangan. Adapun data yang diperoleh yakni data deskriptif yang kemudian di analisis dengan menggunakan metode-metode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian yang diteliti serta dengan dikaitkan pada kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan menemukan kebenarannya sesuai dengan hukum islam dan upaya pemenuhan hak dan kewajibannya sebagai pasangan suami istri ketika sedang berhubungan jarak jauh atau *long distance marriage*.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 240

Proses pelacakan dan pengaturan data transkrip, catatan lapangan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk lebih mendukung dan meningkatkan pemahaman akan temuannya secara sistematis disebut dengan Analisis data, analisis ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama peneliti berada di lapangan dan setelah peneliti selesai di lapangan.

Penyusunan dan pengolahan data dengan mengklarifikasi ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas sesuai dengan data yang diperlukan, organisasi data, pemilihan yang menjadi satuan-satuan tertentu dan menemukan hal-hal yang penting untuk dipelajari ialah prosedur analisis dalam penelitian ini. Juga dalam analisisnya dilakukan setelah maupun sebelum pengumpulan data itu sendiri

Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas data kualitatif akan dilakukan secara terus menerus dan interaktif. Analisis data yang dimaksud adalah:⁹⁸

1. *Reduction*

Redaksi Data adalah proses pemilihan data atau bisa disebut dengan merangkum data, yang bagian-bagian yang penting dan yang diperlukan saja yang dimasukkan dalam penelitian, sementara data yang tidak memberikan gambaran secara jelas dan rinci maka akan dibuang atau tidak dimasukkan dalam penulisan, karena dengan hal

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hal. 338-339

tersebut data yang telah ditulis menjadi sangat jelas, rinci, tidak bertele-tele dan langsung menuju pada inti bahasan.⁹⁹

Mereduksi data bukan hanya bisa dilakukan sendiri, akan tetapi bisa dilakukan bersama dengan orang lain atau orang yang sudah ahli dalam bidang ini. Dikarenakan mereduksi data membutuhkan tingkat ketelitian, kecerdasan dan wawasan yang luas.¹⁰⁰

2. *Data Display*

Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang telah terjadi dan apa yang akan dikerjakan selanjutnya, karena dalam penyajiannya sangat tersusun dan terorganisasikan, sehingga sangat mudah untuk dipahami baik bagi peneliti maupun bagi pembaca. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan, uraian singkat maupun hubungan antar kategori.¹⁰¹

3. *Conclusion Drawing*

Ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Huberman dan Miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan di awal masih mempunyai sifat sementara, dapat berubah sewaktu-waktu. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan akhirnya data-data tersebut didapatkan dan akan

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ *Ibid.*

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 341

menjadi kesimpulan, akan tetapi apabila tidak ditemukan bukti maka akan berlanjut ke tahap selanjutnya.¹⁰²

Kesimpulannya dalam proses penulisan kualitatif memungkinkan untuk langsung menjawab rumusan masalah secara keseluruhan sejak awal akan tetapi bisa terjadi tidak demikian karena rumusan masalah yang ditulis pada awal penulisan bersifat sementara dan masih mungkin dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti pendukung dalam penelitian.¹⁰³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengumpulan data yang mempunyai sifat penggabungan dari beberapa teknik pengumpulan dan sumber data yang ada disebut dengan trigulasi. Trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena dengan melakukan trigulasi peneliti bukan hanya mengumpulkan data saja akan tetapi juga sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai teknik dan sumber pengumpulan data.¹⁰⁴

1. Perpanjangan Keikutsertaan atau Kehadiran

Peneliti sebagai instrument dalam penelitian kualitatif yang keikutsertaannya menentukan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan waktu yang singkat, namun tetap memerlukan

¹⁰² *Ibid.*, hal. 345

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 347

¹⁰⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...., hlm. 330

perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini dimaksudkan agar subjek dan peneliti lebih merasa percaya diri.

2. Ketekunan dan Keajekan Pengamatan

Mencari interpretasi dengan konsisten dalam berbagai cara yang berkaitan proses analisis disebut sebagai keajekan pengamatan. Pemusatan diri dalam menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang saling berkaitan disebut dengan ketekunan pengamatan.

3. *Triangulasi*

Dalam pemeriksaan keabsahan data penulis dapat menggunakan teknik trigulasi dimana teknik ini dalam pemeriksaannya memanfaatkan sesuatu dengan yang lain.¹⁰⁵ Trigulasi juga merupakan proses untuk memberikan kepercayaan dan konsistensi data serta menjadi alat bantu di lapangan bagi peneliti.

Disamping itu trigulasi juga dapat me-rescheck apa yang ditemukan di lapangan dengan membanding dari berbagai metode, sumber dan teori, hal tersebut dapat dikatakan sebagai cara yang cukup efektif dalam menghilangkan kontruksi kenyataan yang berbeda dalam pengumpulan data berbagai pandangan dan kejadian. Dalam hal ini Trigulasi dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Triangulasi data, yaitu dilakukan dengan cara perbandingan, baik dari hasil wawancara dengan hasil dokumentasi, hasil pengamatan

¹⁰⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330

dengan hasil dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

- b. Triangulasi metode, ialah triangulasi digunakan untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi sumber, ialah membandingkan fenomena atau kebenaran berdasarkan yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Dari uraian di atas, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai pengecekan keabsahan data, karena dengan cara ini peneliti dapat mengambil kesimpulan yang akurat.

4. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat merupakan teknik pengecekan dengan cara mengunggah atau menyebarluaskan sementara hasil dari penulisannya untuk didiskusikan dengan teman yang umumnya seumuran dan mengerti dan mempunyai pengetahuan dalam bidang ini, yang umumnya akan di analisis dan diriview oleh teman sebaya.¹⁰⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang sesuai standarisasi suatu penelitian, maka penulis menggunakan prosedur atau

¹⁰⁶ Lexy, Metodologi Penelitian ..., hal 327-334

tahapan tertentu sehingga pada akhirnya peneliti dapat lebih mudah dan terfokuskan dalam melakukan penelitian yang dijadikan objek penelitian serta mendapatkan hasil yang optimal dan maksimal. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan, antara lain:

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

research question atau fokus penelitian adalah hal yang paling awal dilakukan ketika akan memulai tahapan penelitian. *research question* adalah rangkaian pertanyaan yang akan dijawab dan yang harus ditemukan dalam melakukan penelitian. Fokus pada penelitian sangat penting dilakukan karena merupakan batasan-batasan akan hal yang diteliti dan berfungsi sebagai arahan dalam melakukan penelitian. Yang sangat berguna dalam pengumpulan data karena dapat membedakan mana yang layak dan tidak untuk dimasukkan dalam penelitian, namun fokus penelitian kemungkinan bisa berubah dengan berjalannya penelitian di lapangan. Setelah terdapat fokus penelitian hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah mempersiapkan rangkaian yang dibutuhkan selanjutnya yaitu memilih lokasi penelitian yang sudah, mengumpulkan buku-buku yang sesuai dengan penulisan penelitian dan membuat perizinan untuk melakukan wawancara lapangan.

Dalam persiapan ini penulis mulai dengan usulan proposal skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mengumpulkan referensi-referensi yang diperlukan untuk penelitian. Lalu memilih

kantor Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Satuan Brigade Mobil Detasemen C Madiun untuk memberikan izin wawancara kepada peneliti. Serta menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kumpulan data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan tahap pelaksanaan, dimana peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat penelitian lapangan dengan tujuan mempermudah jalannya penelitian. Tahap ini selain harus mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data. Agar tercipta suatu hubungan yang harmonis antara peneliti dan informan dan tetap menjaga etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut. Kegiatan ini yaitu peneliti bertanya kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan yang nantinya dapat digunakan untuk bahan penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisa Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data dari lapangan lapangan berupa wawancara, pengamatan dan dokumentasi langsung pada objek penelitian, sehingga dari data tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pemenuhan hak dan kewajiban suami pada pernikahan jarak jauh. Selanjutnya setelah data yang dibutuhkan sudah

diperoleh, selanjutnya data akan dipilah mana yang penting dan yang tidak serta akan dikelompokkan menurut masing-masing rumusan masalahnya. Jika data yang diperoleh dirasa kurang maka peneliti akan melakukan wawancara kembali.

4. Tahap Alokasi Waktu

Waktu yang dipergunakan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan yaitu pada tanggal 5 Maret 2020 hingga selesai.

5. Tahap Pelaporan atau Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini, tahap pelaporan menjadi tahap terakhir yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik maka hasil yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini juga akan baik. Penyajiannya dapat berupa kata-kata dan tidak berupa angka maupun tabel-tabel karena ini merupakan penelitian kualitatif bukan merupakan penelitian kuantitatif. Hasil wawancara ditulis dengan apa adanya sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan "*Transkrip*" dan tidak ditambah maupun dikurang. Selain dalam bentuk transkrip juga dapat disajikan dalam bentuk *life history* yaitu, pengalaman penting dalam kehidupan seseorang

Jadi, Tahapan ini merupakan tahapan paling terakhir yang berbentuk laporan tertulis yang sudah diteliti oleh peneliti dengan judul laporan "Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Pernikahan Jarak Jauh". (Studi di Kepolisian Negara Republik

Indonesia Daerah Jawa Timur Satuan Brigade Mobil Detasemen C
Madiun)”